

DAFTAR PUSTAKA

- Abast, D. E. H. U., Moniaga, I. L., Gosal, P. H. (2016). Tingkat kerentanan terhadap bahaya banjir di Kelurahan Ranotana. *Spasial*, 3(2), 123-130. <https://doi.org/10.35793/sp.v3i2.12852>
- Alimin, M., Wicaksono, K. S., & Sudarto, S. (2015). Estimasi Limpasan Permukaan Das Mikro Brantas Hulu Kecamatan Bumiaji Kota Batu Menggunakan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 2(2), 171-177.
- Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana. (2007). Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia. Jakarta : Bakornas PB.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2012). *JURNAL METEOROLOGI DAN GEOFISIKA*, 13(3). Jakarta : BMKG.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2016). Normal Hujan Bulanan. Sampali : BMKG.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2008). Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Penanggulangan Bencana. Jakarta : BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2012). Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Jakarta : BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2016). RBI Risiko Bencana Indonesia. Jakarta : BNPB.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Kabupaten Pekalongan Dalam Angka 2022. Pekalongan : BPS.
- Bernardi, R. (2022). Data Terbaru Banjir di 16 Desa Pekalongan, Ketinggian Air-Rumah Terdampak. Diakses pada 2 Maret 2023. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6491621/data-terbaru-banjir-di-16-desa-pekalongan-ketinggian-air-rumah-terdampak>
- Bernardi, R. (2022). Banjir Rob Genangi 8 Desa di Kabupaten Pekalongan. Diakses pada 3 Maret 2023. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6439086/banjir-rob-genangi-8-desa-di-kabupaten-pekalongan>
- Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR. (2021). Reduksi Banjir Rob Pekalongan, Kementerian PUPR Rampungkan Pembangunan Tanggul 7,2 Km. Diakses pada 3 September 2023. <https://www.pu.go.id/berita/reduksi-banjir-rob-pekalongan-kementerian-pupr-rampungkan-pembangunan-tanggul-72-km>

- Desmawan, B. T., & Sukamdi, S. (2012). Adaptasi Masyarakat Kawasan Pesisir Terhadap Banjir Rob di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(1), 1-9.
- Hapsoro, A. W., & Buchori, I. (2015). Kajian Kerentanan Sosial dan Ekonomi Terhadap Bencana Banjir (Studi Kasus: Wilayah Pesisir Kota Pekalongan). *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(4), 542-553.
- Ikhsyan, N., Muryani, C., & Rintayati, P. (2017). Analisis Sebaran, Dampak dan Adaptasi Masyarakat Terhadap Banjir Rob Di Kecamatan Semarang Timur dan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Jurnal GeoEco*, 3(2), 145-156.
- International Panel for Climate Change (IPCC). (2007). *Climate Change 2007: The Physical Science Basis*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Irwanyah, E. (2013). *Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi*. DigiBook Yogyakarta.
- Jamrussri, S., & Toda, Y. (2017). Simulating Past Severe Flood Events to Evaluate the Effectiveness of Nonstructural Flood Countermeasures in the Upper Chao Phraya River Basin, Thailand. *Journal of Hydrology: Regional Studies*, 10, 82-94. <https://doi.org/10.1016/j.ejrh.2017.02.001>
- Kai, W., Deyi, C., & Zhaohui, Y. (2016). Flood Control and Management for the Transitional Huaihe River in China. *Procedia Engineering*, 154, 703-709. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2016.07.572>
- Khaidir, I. (2019). Mitigasi Bencana Banjir untuk Mengurangi Dampak Terhadap Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Jurnal Rekayasa*, 8(02), 154-160.
- Kurniawan, L. (2003). Kajian Banjir Rob di Kota Semarang (Kasus Dadapsari). *Alami: Jurnal Teknologi Reduksi Risiko Bencana*, 8(2), 54-59.
- Kusumo, P., & Nursari, E. (2016). Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis pada DAS Cidurian Kab. Serang, Banten. *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.30998/string.v1i1.966>
- Marfai, M. A., & King, L. (2008). Tidal Inundation Mapping Under Enhanced Land Subsidence in Semarang, Central Java Indonesia. *Natural hazards*, 44, 93-109. <https://doi.org/10.1007/s11069-007-9144-z>
- Marfai, M. A., Mardiatno, D., Cahyadi, A., Nucifera, F. & Prihatno, H. (2013). Pemodelan Spasial Bahaya Banjir Rob Berdasarkan Skenario Perubahan Iklim dan Dampaknya di Pesisir Pekalongan. *Jurnal Bumi Lestari*, 13(2), 244-256.

- Niode, D. F., Rindengan, Y. D., & Karouw, S. D. (2016). Geographical Information System (GIS) untuk Mitigasi Bencana Alam Banjir di Kota Manado. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 5(2), 14-20.
- Nugraha, A., & Syusetyaningsih, A. (2021). Analisis Potensi Tanah Longsor di Jalan Raya Cikajang Pameungpeuk Daerah Batu Numpang. *Jurnal Konstruksi*, 19(2), 377-387.
- Purnomo, S. N., Hardini, P. & Indriyati, E. W. (2020). Flood Hazard and Risk Assessment Due to Land Use Changes in Purbalingga, Indonesia. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE)*, 9(4), 1315-1318.
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rosydie, A. (2013). Banjir : Fakta dan Dampaknya, serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(3), 241-249.
- Saaty, R. W. (1987). The Analytic Hierarchy Process—What It Is and How It Is Used. *Mathematical modelling*, 9(3-5), 161-176. [https://doi.org/10.1016/0270-0255\(87\)90473-8](https://doi.org/10.1016/0270-0255(87)90473-8)
- Sagala, S., Pratama, A. A., Argo, T. A., & Asirin, A. (2012). Peran Remitan Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Potensi Pengurangan Risiko Bencana Banjir Di Wilayah Perkotaan Indramayu. *TATALOKA*, 14(1), 37-51. <https://doi.org/10.14710/tataloka.14.1.37-51>
- Sakijege, T. (2013). Managing Flood Risks: Lessons from Keko Machungwa Informal Settlement in Dar es Salaam, Tanzania. *The Indonesian Journal of Geography*, -45(1), 1-14.
- Salim, M. A., & Siswanto, A. B. (2021). Kajian Penanganan Dampak Banjir Kabupaten Pekalongan. *Rang Teknik Journal*, 4(2), 295-303.
- Sauda, R. H., & Nugraha, A. L. (2019). Kajian Pemetaan Kerentanan Banjir Rob di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Geodesi Undip*, 8(1), 466-474.
- Setyowati, D. L. (2019). Pendidikan Kebencanaan. *Universitas Negeri Semarang*.
- Sholikhan, M., Prasetyo, S. Y. J., & Hartomo, K. D. (2019). Pemanfaatan Webgis untuk Pemetaan Wilayah Rawan Longsor Kabupaten Boyolali dengan Metode Skoring dan Pembobotan. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(1).

- Sudamara, Y., Sompie, B. F., & Mandagi, R. J. (2012). Optimasi Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Manado dengan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(4).
- Surminski, S. (2014). The Role of Insurance in Reducing Direct Risk: The Case of Flood Insurance. *International Review of Environmental and Resource Economics*, 7(3-4), 241-278.
- Susila, W. R., & Munadi, E. (2007). Penggunaan Analytical Hierarchy Process untuk Penyusunan Prioritas Proposal Penelitian. *Jurnal Informatika Pertanian*, 16(2), 983-998.
- Ward, P. J., Marfai, M. A., Yulianto, F., Hizbaron, D. R., & Aerts, J. C. J. H. (2011). Coastal Inundation and Damage Exposure Estimation: A Case Study for Jakarta. *Natural Hazards*, 56, 899-916. <https://doi.org/10.1007/s11069-010-9599-1>
- Wibowo, Y. A., Ronggowulan, L., Arif, D. A., Afrizal, R., Anwar, Y., & Fathonah, A. (2019). Perencanaan Mitigasi Bencana Banjir Non-Struktural di Daerah Aliran Sungai Comal Hilir, Jawa Tengah. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 4(2), 87-100. <https://doi.org/10.21067/jpig.v4i2.3632>
- Widiawaty, M. A., & Dede, M. (2018). Pemodelan Spasial Bahaya dan Kerentanan Bencana Banjir di Wilayah Timur Kabupaten Cirebon. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 9(2), 142-153.